

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan tahap penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Ketika guru mampu mengelola pembelajaran secara variatif dan memberikan ruang bagi siswa untuk berpendapat serta berkreasi, maka kreativitas siswa akan lebih mudah berkembang.

Penelitian tentang kompetensi guru penting dilakukan apabila kompetensi pedagogik guru tidak dikaji dan dikembangkan, maka pembelajaran akan tetap bersifat *teacher centered* dan kurang mendukung pengembangan kreativitas siswa. Penelitian ini menjadi penting sebagai dasar evaluasi terhadap praktik pembelajaran yang berlangsung, sekaligus memberikan gambaran nyata mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas pembelajaran.

Salah satu kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik secara efektif, mulai dari memahami karakteristik siswa hingga mengevaluasi dan mengembangkan pembelajaran secara berkelanjutan.

Kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Lestari & Dkk (2023), yaitu: (1) memahami karakteristik siswa, (2) merencanakan pembelajaran, (3) melaksanakan pembelajaran, (4) mengevaluasi pembelajaran, dan (5) mengembangkan pembelajaran secara kreatif. Kelima indikator tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Indikator memahami karakteristik siswa berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengenali perbedaan individu siswa, baik dari segi kemampuan, minat, maupun gaya belajar. Indikator merencanakan pembelajaran tercermin dalam kemampuan guru menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sistematis, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam teori pedagogik, perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena melalui perencanaan yang baik, guru dapat menentukan tujuan, metode, media, serta langkah-langkah pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa.

Indikator melaksanakan pembelajaran menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara interaktif, inspiratif, dan berpusat pada siswa. Indikator mengevaluasi pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam menilai proses dan hasil belajar siswa sebagai dasar perbaikan pembelajaran. Sementara itu, indikator mengembangkan pembelajaran secara kreatif menekankan kemampuan

guru dalam menciptakan inovasi pembelajaran melalui penggunaan metode, model, dan media yang variatif guna mengembangkan kreativitas siswa.

Apabila kompetensi pedagogik guru tidak dikembangkan secara optimal, maka pembelajaran cenderung bersifat teacher centered dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kreatif. Kondisi ini dapat menghambat berkembangnya kreativitas siswa, baik dalam mengemukakan pendapat, menghasilkan ide baru, maupun berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru menjadi penting sebagai dasar evaluasi terhadap praktik pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Berdasarkan hasil praobservasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2026 di kelas IV SDN 16 Pengkadan Baru, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab. Variasi metode dan model pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kreativitas siswa belum diterapkan secara optimal. Media pembelajaran yang digunakan juga masih terbatas pada buku paket dan papan tulis.

Kondisi tersebut menyebabkan suasana pembelajaran kurang variatif dan cenderung monoton. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran relatif rendah, dan kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan pendapat maupun melakukan aktivitas yang bersifat kreatif masih terbatas. Pembelajaran lebih terfokus pada penyampaian materi dibandingkan pada pengembangan potensi dan kreativitas siswa.

Temuan tersebut diperkuat melalui wawancara dengan guru kelas IV tanggal 28 Januari 2026. Guru menyampaikan bahwa perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan buku paket dan silabus yang tersedia, tanpa banyak modifikasi atau pengembangan model pembelajaran yang inovatif.

Dalam pelaksanaannya, metode ceramah lebih sering digunakan dengan alasan keterbatasan waktu serta adanya perbedaan kemampuan siswa. Guru juga mengakui bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif belum maksimal karena keterbatasan fasilitas dan referensi pendukung. Selain itu, pemahaman mengenai strategi pembelajaran kreatif masih perlu ditingkatkan.

Temuan praobservasi pada tanggal 28 Januari 2026 menunjukkan bahwa beberapa aspek kompetensi guru belum terlaksana secara optimal. Pada aspek pemahaman karakteristik peserta didik, strategi pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan perbedaan kemampuan dan kebutuhan belajar siswa. Pada aspek perencanaan pembelajaran, RPP masih berorientasi pada penyampaian dan penguasaan materi, serta belum secara sistematis memuat kegiatan yang dapat mendorong berkembangnya kreativitas siswa.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, dominasi metode ceramah mengindikasikan bahwa interaksi belajar masih berlangsung secara satu arah dan kurang memberikan ruang partisipasi aktif kepada siswa. Sementara itu, pada aspek pemanfaatan media pembelajaran, belum terlihat

adanya inovasi yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif, menarik, dan bermakna. Kondisi tersebut berdampak pada belum berkembangnya indikator kreativitas siswa, seperti keberanian mengemukakan pendapat, kemampuan menghasilkan gagasan baru, serta keterlibatan dalam aktivitas eksploratif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat keterkaitan yang kuat antara kompetensi pedagogik guru dan kreativitas pembelajaran di kelas IV SDN 16 Pengkadan Baru. Permasalahan yang teridentifikasi melalui praobservasi menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menciptakan Kreativitas Pembelajaran di Kelas IV SDN 16 Pengkadan Baru Tahun Pelajaran 2025/2026”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif sekaligus menjadi dasar evaluasi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SD Negeri 16 Pengkadan Baru, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta hambatan dan upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif.

C. Pertanyaan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian di atas, maka rumusan pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SD Negeri 16 Pengkadan Baru?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SD Negeri 16 Pengkadan Baru?
3. Apa saja upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SD Negeri 16 Pengkadan Baru?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SD Negeri 16 Pengkadan Baru.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang kreatif di kelas IV SD Negeri 16 Pengkadan Baru.

- b. Mendeskripsikan faktor pendukung dan factor penghambat yang dihadapi guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SD Negeri 16 Pengkadan Baru.
- c. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SD Negeri 16 Pengkadan Baru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di Sekolah Dasar. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa melalui pembelajaran yang kreatif, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada guru mengenai pentingnya kompetensi pedagogik dalam menciptakan kreativitas pembelajaran, serta menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru, serta sebagai dasar dalam penyediaan fasilitas dan media pembelajaran yang mendukung terciptanya pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

d. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam bidang penelitian pendidikan, khususnya terkait kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar, serta menjadi bekal dalam pengembangan keilmuan di masa mendatang.

e. Manfaat bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, khususnya sebagai referensi akademik mengenai kompetensi pedagogik guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di Sekolah Dasar.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, maka beberapa istilah yang digunakan perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki guru dalam pendidikan nasional sebagaimana dijelaskan oleh Edy dan Maryam (2022), yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Dalam penelitian ini, kompetensi pedagogik guru dimaknai sebagai kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar secara sistematis. Kompetensi pedagogik yang dimaksud merujuk pada kemampuan guru kelas IV SDN 16 Pengkadan Baru dalam mengelola pembelajaran sehingga tercipta proses belajar yang efektif dan mendukung berkembangnya kreativitas siswa pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

2. Kreativitas Pembelajaran

Kreativitas pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menciptakan dan mengembangkan pembelajaran yang inovatif, variatif, dan menarik sehingga mampu meningkatkan keaktifan serta motivasi belajar siswa. Menurut Muthalib dkk. (2024:3126), kreativitas guru dalam pembelajaran dapat diwujudkan melalui beberapa aspek, yaitu:

- a. Kreativitas dalam Metode dan Strategi Pembelajaran, yaitu kemampuan guru menggunakan metode yang bervariasi untuk meningkatkan keaktifan dan menghindari pembelajaran yang monoton.
- b. Kreativitas dalam Pengembangan Media Pembelajaran, yaitu kemampuan guru memanfaatkan berbagai media, baik berbasis teknologi maupun media sederhana, agar materi lebih mudah dipahami dan menarik.
- c. Kreativitas dalam Manajemen dan Suasana Kelas, yaitu kemampuan guru menciptakan suasana kelas yang kondusif, interaktif, dan memotivasi siswa untuk aktif belajar.
- d. Kreativitas dalam Evaluasi Pembelajaran, yaitu kemampuan guru menggunakan bentuk penilaian yang beragam untuk menilai kemampuan siswa secara menyeluruh.

Dengan demikian, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru kelas IV SDN 16 Pengkadan Baru dalam menerapkan kompetensi pedagogik untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif melalui variasi metode, media, pengelolaan kelas, dan evaluasi pada Tahun Pelajaran 2025/2026.